BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini menguji Pengaruh *Return On Assets* (X_1), *Non Performing Loan* (X_2), *Capital Adequacy Ratio* (X_3), *Net Interest Margin* (X_4) *Return On Equity* (X_5), *BOPO* (X_6) terhadap Harga Saham Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2017-2019. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Return On Assets* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. *Non Performing Loan* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
4. *Net Interset Margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
5. *ROE* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
6. *BOPO* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka saransaran yang diajukan adalah:

1. Dengan melihat rasio ROA perusahaan Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diharapkan selalu memperhitungkan jika ROA yang tinggi maka risiko bank akan menjadi tinggi, selain itu apabila risiko bank benar-benar terjadi dan tidak ada solusinya, maka pencapaian laba akan menjadi rugi (*minus*).
2. Dengan melihat rasio NPL perusahaan Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diharapkan selalu menjaga kepercayaan masyarakat atas kredit yang diberikan kepada masyarakat karena naik turunnya NPL yaitu sebagai salah satu bentuk produk jasa yang ditawarkan oleh industri perbankan, semakin tinggi tingkat kredit bermasalah maka risiko yang ditanggung oleh bank menggambarkan kinerja perbankan tersebut tidak baik atau tidak sehat.
3. Dengan melihat rasio CAR perusahaan Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diharapkan selalu menjaga tingkat modalnya, sehingga mampu menyediakan dana untuk keperluan pengambangan usaha dan penyaluran kredit serta menampung kemungkinan risiko kerugian yang diakibatkan piutang tak tertagih, untuk meminimalkan risiko piutang tak tertagih perusahaan perlu memperpendek batas waktu pembayaran kredit.
4. Dengan melihat rasio NIM perusahaan Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diharapkan selalu menjaga kualitas aktiva produktifnya untuk menjaga posisi NIM maka perlu diperhatikan

perusahaan suku bunga. Dengan mencapai keuntungan yang maksimal selalu ada risiko yang sepadan semakin tinggi keuntungan maka semakin besar risiko yang dihadapi.

5. Dengan melihat rasio ROE perusahaan Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diharapkan selalu mengungkapkan seberapa banyak keuntungan yang dihasilkan perusahaan dalam mengelola ekuitas pemegang saham.
6. Dengan melihat rasio BOPO perusahaan Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diharapkan Semakin efisien manajemen nya dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional, sehingga profitabilitas bank akan semakin meningkat